

ABSTRAK

Entamoeba histolytica merupakan parasit penyebab diare dengan sumber infeksi melalui air minum atau makanan yang terkontaminasi dengan kotoran yang mengandung kista *Entamoeba histolytica*. Berdasarkan data dari BPS mengenai presentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air layak dan berkelanjutan pada tahun 2017-2019, salah satu kecamatan yang masih kurang akses air bersih adalah Kecamatan Simpang Keramat, khususnya Desa Paya Leupah. Masyarakat Desa Paya Leupah juga masih sedikit yang memiliki Jamban Sehat Permanen. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik air sumur, kontaminasi *Entamoeba histolytica* serta hubungannya dengan jarak sumur ke *septic tank*, lantai sumur dan kedalaman sumur. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel 50 sumur yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Sampel air sumur dan data karakteristik air diperoleh dengan melakukan observasi langsung ke dusun di desa Paya Leupah. Hasil penelitian ini didapatkan sebanyak 58% jarak sumur ke *septic tank* yang tidak memenuhi syarat, 82% lantai sumur yang tidak memenuhi syarat dan kedalaman sumur yang memenuhi syarat sebanyak 76%. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa jarak sumur ke *septic tank* sebagian besar adalah < 10 m, lantai sumur sebagian besar adalah < 1 m, kedalaman sumur sebagian besar adalah ≥ 3 m ke dan hubungan antara faktor resiko dengan kontaminasi *Entamoeba histolytica* tidak dapat ditentukan karena data pada penelitian ini bersifat konstan.

Kata Kunci : diare, *Entamoeba histolytica*, sumur gali

ABSTRACT

Entamoeba histolytica is a parasite that causes diarrhea with the source of infection being drinking water or food contaminated with feces containing *Entamoeba histolytica* cysts. Based on BPS data regarding the presence of households that have access to adequate and sustainable water source services in 2017-2019, one of the sub-districts that still lacks access to clean water is Simpang Keramat Sub-district, especially Paya Leupah Village. There are also very few people in Paya Leupah Village who have Permanent Healthy Latrines. The aim of this research is to determine the characteristics of air wells, *Entamoeba histolytica* contamination and clarify the distance of the well to the septic tank, the well floor and the depth of the well. This research used a cross sectional approach with a sample size of 50 wells obtained using a purposive sampling technique. Water well samples and air characteristic data were obtained by making direct observations in the hamlet in Paya Leupah village. The results of this research showed that 58% of the distance from the well to the septic tank did not meet the requirements, 82% of the well floor did not meet the requirements and 76% of the depth of the well met the requirements. The conclusion of this study shows that the distance from the well to the septic tank is mostly < 10 m, the floor of the well is mostly < 1 m, the depth of the well is mostly ≥ 3 m and the relationship between risk factors and *Entamoeba histolytica* contamination cannot be determined because the data in this study are constant.

Keywords : *diarrhea, Entamoeba histolytica, dugwell*